

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar dalam (Umrati et.al., 2020) bahwa, metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Sehingga metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan fenomena yang diamati secara rinci dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data secara alamiah. Pendekatan ini dianggap sesuai untuk studi yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dan budaya, di mana peneliti berusaha menggali makna, motif, dan pola perilaku dari subjek yang diteliti.

Pada konteks ini, penulis melakukan pengamatan dan pencatatan terkait pola perilaku serta aspek-aspek yang terkait dengan proses akulturasi budaya antara budaya Jawa dan budaya Sunda di masyarakat Desa Cimanggu, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap. Hal ini mencakup pola komunikasi (bahasa), aktivitas keagamaan, praktik tradisi atau adat istiadat, hukum adat, dan elemen-elemen lain yang relevan dengan obyek penelitian ini (Harahap, 2020). Pada pendekatan deskriptif kualitatif, penulis dapat menggambarkan secara rinci dan mendalam mengenai bagaimana dua budaya tersebut berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Cimanggu. Melalui analisis ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami dinamika akulturasi budaya di wilayah tersebut.

### 3.2 Fokus Penelitian

Setelah mengidentifikasi rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian, penelitian ini difokuskan pada kebudayaan-kebudayaan yang ada di suatu daerah, dengan penekanan pada proses kebudayaannya dan gaya hidup sehari-hari. Fokus utama penelitian ini adalah terkait dengan aspek-aspek tertentu yang menjadi target dalam penelitian tersebut. Fokus penelitian ini akan ditentukan berdasarkan hasil informasi yang diperoleh dari lapangan. Fokus penelitian ini mencakup pokok permasalahan yang memiliki relevansi secara umum (Abdussamad, 2021). Dengan demikian, fokus penelitian dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Proses akulturasi budaya jawa dan budaya sunda di Desa Cimanggu Kabupaten Cilacap.
- b. Bentuk Akulturasi budaya jawa dan sunda di Desa Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, peran subjek penelitian menjadi sangat signifikan karena subjek penelitian menyimpan data terkait variabel-variabel yang sedang diteliti oleh seorang peneliti. Dalam penelitian kualitatif ini, responden atau subjek penelitian, yang disebut sebagai informan, adalah individu yang memberikan informasi terkait data yang peneliti ingin ketahui dalam kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan (Ramdhan, 2021). Subjek penelitian ini melibatkan Kepala Desa (1 orang), Kepala Dusun (4 orang), Ketua RT atau yang mewakili (1 orang), Tokoh Masyarakat (3 orang), warga Masyarakat (6 orang).

- b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik dari berbagai permasalahan yang dikaji dalam sebuah penelitian atau sifat keadaan dari suatu benda, orang ataupun juga yang menjadi pusat dari penelitian. Sifat dan keadaan yang dimaksud ini dapat berupa sifat kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapatan pandangan, penilaian dan proses

(Gunawan, 2022). Topik penelitian yang di kaji ini adalah proses Akulturasi budaya sunda dan budaya jawa di Desa Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap dan Bentuk Akulturasi budaya di Desa Cimanggu.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Teknik Observasi**

Dalam penelitian yang menggunakan teknik observasi ini, digunakan untuk memperkuat hasil data yang diperoleh dari angket serta untuk memahami secara langsung sikap dan cara berkomunikasi antara peneliti dan masyarakat di sekitar Desa Cimanggu, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap (Ramdhan, 2021).

#### **b. Wawancara**

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan sebagai pelengkap data dari angket untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan informasi. Wawancara bertujuan untuk mendalaminya setelah melakukan observasi di lapangan (Purwanto, 2021). Teknik wawancara dilakukan dengan masyarakat sekitar Desa Cimanggu, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap.

#### **c. Triangulasi Data**

Hakikat triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat periset ini mengumpulkan serta menganalisis data (Alfansyur & Maryani, 2020). Langkah-langkah Trigulasi data sebagai berikut :

##### **1. Identifikasi Sumber Data**

Identifikasi dari berbagai sumber data yang relevan dan dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses dan bentuk-bentuk akulturasi budaya Jawa-Sunda di Desa Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

## 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari berbagai sumber yang telah di Identifikasi. Dalam penelitian menggunakan sumber dari observasi, wawancara, dan studi Pustaka (studi literatur).

## 3. Analisis Data

Analisis data dilakukan dari masing-masing sumber secara terpisah untuk mendapatkan suatu pemahaman yang mendalam tentang topik yang di teliti yaitu Akulturasi Budaya Jawa-Sunda di Desa Cimanggu Kecamatan Cimanggu kabupaten Cilacap.

## 4. Perbandingan dan Kontras

Bandingkan dan kontraskan temuan dari berbagai sumber data yang didapatkan dengan memperhatikan kesamaan, perbedaan, dan pola yang muncul.

## 5. Konsolidasi Temuan

Penggabungan temuan dari berbagai sumber untuk mendapatkan sebuah gambaran yang lebih lengkap dan akurat mengenai Akulturasi Budaya di Desa Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

## 6. Validasi

Menggunakan temuan dari satu sumber data untuk memvalidasi atau menguji temuan dari sumber data lainnya. Hal Ini dilakukan guna untuk memastikan kebenaran dari sebuah temuan.

## 7. Interpretasi

Tafsirkan dari sebuah temuan triangulasi secara komprehensif, dengan mempertimbangkan dari segi kekuatan dan kelemahan dari masing-masing sumber data yang di peroleh.

## 8. Kesimpulan

Membuat kesimpulan berdasarkan pada analisis triangulasi data dan sarankan implikasi atau rekomendasi yang berdasarkan kesimpulan tersebut.

d. Studi Pustaka

Studi Pustaka Menurut Nazir studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur- literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan (Adlini et al., 2022).

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data sesuai objek penelitian. Bertujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Penulis menggunakan instrument penelitian untuk memudahkan mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara.

Mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini, dapat menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data yaitu:

a. Pedoman Observasi

Penelitian menggunakan pedoman observasi untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang nantinya akan diteliti. Dengan demikian, pedoman observasi dapat meningkatkan akuratnya dalam penelitian yang dilakukan ini.

a) Desa/Kelurahan : Desa Cimanggu

b) Batas :

1) Utara :

2) Selatan :

3) Barat :

4) Timur :

b. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan berbagai macam informasi. Pedoman wawancara ini yaitu untuk mengumpulkan berbagai macam informasi.

Pedoman wawancara ini yaitu objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, agar dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber.

Wawancara yang dilakukan ini dengan tujuan agar memperoleh data-data yang akurat dan sumber yang jelas bersangkuta secara langsung tanpa adanya perantara. Contoh:

- c. Apakah bapak/ibu merupakan Masyarakat asli atau Masyarakat pendatang?
- d. Bagaimana proses kehidupan sehari-hari yang terjadi di Desa Cimanggu?
- e. Bagaimana Proses akulturasi budaya jawa dan sunda di Desa Cimanggu?

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan mampu mengungkap jawaban terhadap tujuan penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Analisis data dari penelitian kualitatif ini dilakukan selama proses penelitian di lapangan (Waruwu, 2023).

#### **a. Analisis sebelum dilapangan**

Dalam penelitian kualitatif, metode analisis digunakan untuk menetapkan fokus penelitian. Oleh karena itu, penentuan fokus penelitian bersifat sementara dan dapat mengalami perkembangan selama proses penelitian di lapangan (Rukin, 2019). Dalam konteks akulturasi budaya, fokus yaitu mengidentifikasi proses dan aspek-aspek budaya Jawa dan Sunda yang akan diteliti, serta cara-cara interaksi di antara kedua budaya, sehingga menghasilkan bentuk-bentuk budaya Jaw-Sunda di Desa Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

b. Analisis selama di lapangan

1. Seleksi data

Langkah-langkah penelitian yang diterapkan secara sistematis ini melibatkan teknik evaluasi guna memastikan bahwa data yang terkumpul memenuhi kriteria pengolahan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini menjadi langkah penting untuk memastikan kevalidan dan kualitas data sebelum dilakukan proses pengolahan lebih lanjut. Dengan menerapkan teknik evaluasi, peneliti dapat memastikan bahwa setiap tahap penelitian berjalan sesuai rencana dan menghasilkan data yang dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut (Agustianti et.al., 2019). Dalam penelitian ini, seleksi data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi Pustaka (Studi literatur) yang relevan dengan Akulturasi budaya Jawa-Sunda di Desa Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

2. Reduksi Data

Teknik Reduksi Data dalam analisis Penelitian Kualitatif dimaksudkan untuk merangkum dan mempersempit fokus pada aspek-aspek yang signifikan, sehingga data dapat dipermudah dan memberikan gambaran yang terfokus terkait dengan hasil pengamatan. Dengan melakukan Reduksi Data secara cermat, kesimpulan yang dihasilkan dapat diverifikasi secara lebih efektif (Fitrah et.al., 2017). Pada penelitian akulturasi budaya Jawa-Sunda di Desa Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap, reduksi data mencakup penyaringan informasi mengenai 7 unsur kebudayaan yang mencakup peralatan dan perlengkapan hidup, mata pencaharian hidup dan sistem ekonomi, sistem kemasyarakatan, bahasa, kesenian, sistem pengetahuan, religi dan sistem kepercayaan menunjukkan pengaruh timbal balik antara budaya Jawa dan Sunda.

c. Analisis setelah di lapangan

1. Keabsahaan Data

Analisis Keabsahaan data dilakukan dengan memeriksa secara cermat deskripsi objek penelitian, sehingga hasil data yang diperoleh konsisten dengan realitas yang terjadi pada objek penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh dari lapangan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya (Jailani, 2017). Hal ini mencakup verifikasi melalui triangulasi data dari berbagai sumber, seperti wawancara (Kepala Desa (1 orang), Kepala Dusun (4 orang), Ketua RT atau yang mewakili (1 orang), Tokoh masyarakat (4 orang), warga Masyarakat (6 orang)) observasi partisipan dan studi pustaka (studi literatur).

2. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan berupa temuan-temuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Ini memberikan deskripsi atau gambaran umum mengenai objek penelitian, dalam hal ini akulturasi budaya Jawa-Sunda di Desa Cimanggu, yang belum terverifikasi kebenarannya (Fitrah et.al., 2017). Kesimpulan ini mencakup identifikasi mengenai proses dan bentuk-bentuk akulturasi budaya di Desa Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

### **3.7 Langkah-langkah Peneletian**

Penelitian yang dilakukan secara sistematis memerlukan serangkaian langkah-langkah agar dapat tersusun dengan baik. Kehadiran langkah-langkah ini sangat penting karena tanpa adanya pedoman ini, penelitian tidak akan terstruktur dengan rapi. Adanya langkah-langkah tersebut membantu mencapai tujuan penelitian dan memberikan gambaran singkat mengenai topik yang akan dijelaskan dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti merumuskan langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memandu setiap tahap yang diperlukan dalam penyusunan penelitian. Rinciannya adalah sebagai berikut (Ramdhan, 2021) :



- a. Pra Lapangan
  - 1. Menyusun Rancangan
  - 2. Menentukan lokasi Penelitian
  - 3. Membuat Perizinan Penelitian
  - 4. Melihat Lansung Kondisi Lingkungan Penelitian
  - 5. Menentukan Informan
  - 6. Menentukan Instrumen
- b. Lapangan
  - 1. Mengumpulkan Data
  - 2. Pengolahan Data
  - 3. Mengalisis Data
- c. Pasca Lapangan
  - 1. Menganalisi Data Lapangan
  - 2. Penyusunan Laporan
  - 3. Membuat Simpulan

### **3.8. Waktu dan Tempat Penelitian**

- a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan November hingga April, melibatkan serangkaian kegiatan dari observasi lapangan hingga penyusunan laporan penelitian. Judul penelitian ini adalah "Akulturasi Jawa-Sunda di Desa Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

**Tabel 3. 1**  
**Rincian Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
1	Persiapan Observasi									
	Perancangan Proposal									
	Pencarian Kajian Teori dan Penelitian Relevan									
	Pengajuan Sidang Ujian Proposal									
	Ujian Seminar Proposal									
	Revisi BAB I – III Penelitian									
2	Pembuatan Instrument Penelitian									
	Uji Coba Instrument									
	Revisi Instrument Penelitian									
3	Pelaksanaan Penelitian									
	Pembuatana Tabulasi data Penelitian									
	Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian									
4	Sidang Skripsi									
	Revisi Skripsi									
	Penyerahan Naskah Skripsi									

*Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)*

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cimanggu, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, yang secara astronomis terletak pada  $7^{\circ}19'54''$ - $7^{\circ}22'05''$  Lintang Selatan (LS) dan  $108^{\circ}48'39''$ - $108^{\circ}51'07''$  Bujur Timur (BT). Secara geografis, Desa Cimanggu memiliki topografi berupa daratan rendah yang landai di bagian selatan dan menanjak cukup curam di bagian utara dengan ketinggian 0 - 100 meter di atas permukaan laut (mdpl). Desa ini juga dilintasi oleh satu sungai kecil yang merupakan anak cabang dari Daerah Aliran Sungai Citanduy. Luas keseluruhan Desa Cimanggu adalah 882 hektar.